

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan perhitungan biaya produksi nugget kacang dengan metode *target costing*, dengan menggunakan metode penelitian ini maka peneliti akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Fatihuddin (2015:1346) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tahap manipulasi.

Sedangkan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Moleong (2012:67) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai keadaan perusahaan tersebut sampai pada data-data yang dibutuhkan untuk dapat menentukan harga jual produk dengan tepat dengan rancangan penelitian yang digunakan. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis.

Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui penerapan perhitungan *target costing* pada PT. Yongpin Selaras Manis. Memberikan

gambaran maupun uraian penjelasan mengenai suatu keadaan atau fenomena. Artinya metode kualitatif deskriptif akan menggambarkan bagaimana metode *target costing* dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) untuk menghitung biaya produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

Dengan demikian pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang memahami objek tentang penerapan *target costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi pada PT. Yongpin Selaras Manis. Adapun pengalihan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dan proses produksi nugget kacang dengan mengadakan wawancara kepada pemilik PT. Yongpin Selaras Manis dan karyawan karyawan bagian administrasi produksi dilengkapi dengan data-data penggunaan bahan baku serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi nugget kacang.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian adalah hanya terbatas pada biaya-biaya produk yang dikeluarkan oleh PT Yongpin Selaras Manis dalam memproduksi nugget kacang, dimana dalam perihitungan harga pokok produksi menggunakan metode *target costing*.

C. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrument kunci karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah

peneliti itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini.

Proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam hal ini pemilik perusahaan mengenai administrasi produksi, melakukan pengamatan pada proses produksi dan perhitungan biaya produksi yang digunakan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung (Imam, 2016).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data subjek. Data sekunder adalah data yang berisikan informasi mengenai biaya-biaya dan proses produksi pada produk nugget kacang untuk periode 2018 berupa data dokumenter PT. Yongpin Selaras Manis diperoleh dari *manager* atau *chief accounting* (Bagian Akuntansi). Sedangkan, untuk data subjek adalah data berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, terutama data mengenai biaya-biaya utama dalam kegiatan produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data yang bersumber dari hasil wawancara dengan bagian-bagian yang terdapat pada PT Yongpin Selaras Manis, seperti pemilik usaha, penanggung jawab produksi, dan bagian-bagian yang bersangkutan dengan produksi dan pemasaran, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti yakni prosedur proses produksi.

b) Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi lain terutama pada informasi biaya yang terjadi dalam proses produksi yang dapat membantu dalam menentukan berapa besar biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan produk, antara lain adalah laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sejarah berdirinya PT Yongpin Selaras Manis dan struktur organisasinya. Selain itu juga diambil pada jurnal-jurnal, buku referensi, dan hasil penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 233), wawancara dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam hal ini, peneliti menguraikan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan *target costing*, peneliti memberikan pemahaman secara jelas berkaitan dengan pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Kemudian peneliti mengkonfirmasi ulang jawaban yang telah disampaikan informan. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh peneliti sebagai data penelitian. Pada penelitian kali ini, wawancara dilakukan dengan PT Yongpin Selaras Manis yaitu Bapak Adi Hermanto selaku pemilik perusahaan serta dengan Ibu Katrin Silviana sebagai administrasi produksi

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240), dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto yang diambil selama penelitian berlangsung dan digunakan sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan data hasil pengolahan untuk menggambarkan hasil penelitian dan membandingkan perbandingan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menerapkan *target costing* terdiri atas lima langkah. Berikut ini langkah-langkah yang digunakan dalam pengimplementasian dengan metode *target costing* yaitu:

1. Menentukan harga pasar,
2. Menentukan laba yang diharapkan,
3. Menghitung biaya target (*target cost*) pada harga pasar yang dikurangi dengan laba yang diharapkan,
4. Menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*) untuk mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan biaya produk.

H. Keabsahan Data

Validitas (*validity*) data dalam penelitian komunikasi kualitatif lebih menunjuk pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti. Pengujian validitas peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moloeng, 2013) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan teori. Teknik dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data. Reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan atau menetapkan prosedur *fieldnote* atau catatan lapangan dengan prosedur yang ditetapkan. Penulis mencatat reliabilitas data ini, yang berisi catatan lapangan dan diskripsi kegiatan selama penelitian dilakukan.